

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Daerah dan/atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko ke depan.

Tingkat Inflasi Kota Pangkal Pinang Triwulan I Tahun 2025

NO	BULAN	TINGKAT INFLASI / DEFLASI (%)		
		Bulan ke Bulan (M-to-M)	Tahun Kalender (Y-to-D)	Tahun ke Tahun (Y-on-Y)
1.	JANUARI	-0,96	-0,96	-0,24
2.	FEBRUARI	0,23	-0,73	-0,34
3.	MARET	1,78	1,03	1,39

Selama Triwulan I Tahun 2025 (Januari s.d Maret) perkembangan angka inflasi Kota Pangkal Pinang, sebagai berikut :

1. Tingkat infasi *Year-on-Year* (Y-on-Y) pada bulan Januari 2025 terjadi deflasi sebesar 0,24 persen atau menurun sebesar -2,13 persen dibandingkan inflasi Y-on-Y bulan Januari 2024 sebesar 1,89 persen, bulan Februari 2025 terjadi deflasi Y-on-Y sebesar 0,34 persen atau menurun sebesar -2,76 persen dibandingkan inflasi Y-on-Y bulan Februari 2024 sebesar 2,42 persen dan bulan Maret 2025 terjadi inflasi Y-on-Y sebesar 1,39 persen atau menurun sebesar -0,85 persen dibandingkan inflasi Y-on-Y bulan Maret 2024 sebesar 2,24 persen..
2. Tingkat inflasi *Month-to-Month* (M-to-M) pada bulan Januari 2025 terjadi deflasi sebesar 0,96 persen atau menurun sebesar -0,70 persen dibandingkan inflasi M-to-M bulan Desember 2024 sebesar 0,76 persen, bulan Februari 2025 terjadi inflasi M-to-M sebesar 0,23 persen atau meningkat sebesar 0,73 persen dibandingkan deflasi M-to-M bulan Januari 2025 sebesar 0,96 persen dan bulan Maret 2025 terjadi inflasi M-to-M sebesar 1,78 persen atau meningkat 1,55 persen dibandingkan imflasi M-to-M bulan Februari 2025 sebesar 0,23 persen...
3. Tingkat Inflasi *Year to Date* (Y-to-D) pada bulan Januari 2025 terjadi deflasi sebesar 0,96 persen atau menurun sebesar -1,72 persen dibandingkan infasi Y-to-D bulan Desember 2024 sebesar 0,76 persen, bulan Februari 2025 terjadi deflasi Y-to-D sebesar 0,73 persen atau menurun sebesar -1,49 persen dibandingkan inflasi Y-to-D bulan Desember 2024 sebesar 0,76 persen, dan bulan Maret 2025 terjadi inflasi Y-to-D sebesar 1,03 persen atau meningkat sebesar 0,27 persen dibandingkan inflasi Y-to-D bulan Desember 2024 sebesar 0,76 persen.

Selama Triwulan I Tahun 2025 inflasi Kota Pangkal Pinang secara Y-on-Y terjadi fluktuatif dimana dalam 2 (dua) bulan berturut-turut terjadi deflasi yaitu pada bulan Januari dan Februari selanjutnya pada bulan Maret baru terjadi inflasi. Tingkat inflasi yang terjadi di Kota Pangkal Pinang selama Triwulan I jauh di bawah sasaran inflasi nasional $2,5 \% \pm 1$.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkal Pinang Triwulan I Tahun 2025

- Januari 2025

Pada bulan Januari 2025 adanya Keputusan Menteri ESDM Nomor : 348..K/TL01/MEM.L/2024 tentang Pemberian Dison Biaya Listrik Untuk Konsumen Rumah Tangga PT. PLN, pemberian diskon 50 persen yang berlaku selama 2 (dua) bulan yaitu Januari dan Februari 2024 juga keputusan Pemerintah untuk menurunkan harga tiket pesawat penerbangan dalam negeri yang pemberlakuan penyesuaian tarif berlaku pada periode Nataru sampai awal Januari 2025

Deflasi Y-on-Y terjadi pada kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -13,52 persen sedangkan inflasi Y-on-Y terjadi pada kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,23 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 1,09 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,21 persen; kesehatan sebesar 1.97 persen; transportasi 0,31 persen; informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,16 persen; rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 3,02 persen; pendidikan sebesar 1,78 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,63 persen; dan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,90 persen.

3 (tiga) andil komoditas dominan perubahan harga bulan Januari yang memberikan andil inflasi Y-on-Y adalah Sigaret Kretek Mesin sebesar 0,25 persen; Kopi Bubuk sebesar 0,19 persen; Beras sebesar 0,17 persen sedangkan yang memberikan andil deflasi Y-on-Y adalah Tarif Listrik sebesar -2,20 persen; Angkutan Udara sebesar -0,14 persen; Bawang Merah sebesar -0,10 persen.

- Februari 2025

Pada bulan Februari 2025 harga komoditas wortel disejumlah pasar di Kota Pangkal Pinang masih tinggi. Kenaikan harga komoditas ini cukup signifikan, wortel yang biasanya dijual dikisaran belasan ribu rupiah per kilogram mengalami lonjakan yaitu kenaikan harga menjadi 40 ribu/kilogram, hal ini disebabkan oleh faktor cuaca dan keterbatasan stok. Juga pihak bandara Depati Amir Pangkal Pinang mencatat adanya peningkatan jumlah penumpang yang datang di momen perayaan tahun baru Imlek 2025 dan puncak arus balik libur Imlek dan Isra Mi'raj Tahun 1446 H/2025 akan terjadi pada minggu pertama bulan Februari 2025.

Deflasi Y-on-Y terjadi pada kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -13,49 persen sedangkan inflasi Y-on-Y terjadi pada kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,49 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 1,22 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,52 persen; kesehatan sebesar 1.81 persen; transportasi 2,71 persen; informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,10 persen; rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 3,02 persen; pendidikan sebesar 1,78 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,82 persen; dan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,03 persen.

3 (tiga) andil komoditas dominan perubahan harga bulan Februari yang memberikan andil

inflasi Y-on-Y adalah Sigaret Kretek Mesin sebesar 0,27 persen; Kopi Bubuk sebesar 0,19 persen; Minyak Goreng sebesar 0,15 persen sedangkan yang memberikan andil deflasi Y-on-Y adalah Tarif Listrik sebesar -2,19 persen; Beras sebesar -0,18 persen; Cabai Merah sebesar -0,07 persen.

- Maret 2025

Pada bulan Maret 2025 pihak PLN per 1 Maret 2025 bahwa tarif listrikberlakuk normal sesuai dengan ketetapan tarif. Paket stimulus ekonomi tersebut tidk diperpanjang oleh pemerintah selepas Februari 2025 oleh karena itu pada Maret 2025 tarif listrik kembali normal. Selanjutnya menjelang Idul Fitri 1446 H/2025 M harga bahan pokok di Pasar Kampung Melayu (Pasar Pagi) Pangkal Pinang masih fluktuatif mendekati lebaran dimana permintaan meningkat dan harga ikut naik. Kondisi ini diperkirakan mendekati lebaran 2025 harga bawang merah dan bawang putih akan naik.

Inflasi Y-on-Y terjadi pada semua kelompok pengeluaran adalah makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,31 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,57 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,49 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,52 persen; kesehatan sebesar 1.92 persen; transportasi 3,04 persen; informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 3,02 persen; pendidikan sebesar 1,78 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,52 persen; dan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,82 persen.

4 (empat) andil komoditas dominan perubahan harga bulan Maret yang memberikan andil inflasi Y-on-Y adalah Sigaret Kretek Mesin sebesar 0,27 persen; Kopi Bubuk sebesar 0,19 persen; Angkutan Udara 0,19 persen; Minyak Goeng sebesar 0,16 persen sedangkan yang memberikan andil deflasi Y-on-Y adalah Beras sebesar -0,39 persen; Ikan Kerisi sebesar -0,07 persen; Cabai Merah sebesar -0,07 persen; Ikan Kembung sebesar -0,07 persen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkal Pinang Triwulan I Tahun 2025

a. Keterjangkauan Harga

- 1) Pemantauan perkembangan/pergerakan harga kebutuhan bahan pokok di 2 (dua) pasar (Pasar Ratu Tunggal dan Pasar Kampung Melayu) sebanyak 5 hari dalam 1 (satu) minggu (Senin s.d Jum'at) oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pangkal Pinang dan dilaporkan setiap hari kepada Inspektorat Kota Pangkal Pinang dan selanjutnya dilaporkan ke Inspektorat Jenderal Kemendagri serta diupload di Si-PGK (Sistem Informasi Perdagangan Kota Pangkal Pinang) yang dapat diakses masyarakat secara realtime.
- 2) Melakukan survey harga bahan pokok setiap hari di 2 (dua) pasar (Pasar Ratu Tunggal dan Pasar Kampung Melayu) dan setiap bulan di retail modern oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkal Pinang selanjutnya dilaporkan ke Badan Pangan Nasional.
- 3) Bulog Cabang Bangka melakukan kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pasar (SPHP) yaitu Operasi Pasar bahan pokok berupa beras di Pasar Ratu Tunggal sebanyak 7 (tujuh) titik dan Pasar Kampung Melayu sebanyak 3 (tiga) titik yang dilaksanakan setiap minggu serta memasok di retail modern.
- 4) Operasi Pasar Murah oleh TPID Kota Pangkal Pinang (Dinas Koperasi, UMKM dan

Perdagangan) menjelang perayaan HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H/2025 M, yang mengikutsertakan Bulog, distributor bahan pokok dan aneka bumbu, KWT, UMKM produk olahan makanan, pojok hasil tani, dan lain-lain sebanyak 3 (tiga) kali, sebagai berikut :

- a) 20 Maret 2025 di halaman Kantor Lurah Kacang Pedang Kota Pangkal Pinang;
 - b) 24 Maret 2025 di halaman Kantor Wali Kota Pangkal Pinang'
 - c) 25 Maret 2025 di halaman Kantor Lurah Temberan Kota Pangkal Pinang.
- 5) Gerakan Pangan Murah oleh TPID Kota Pangkal Pinang (Dinas Pangan dan Pertanian) mengikutsertakan Bulog, distributor bahan pokok dan aneka bumbu, KWT, UMKM produk olahan, pojok hasil tani, dan lain-lain sebanyak 2 (dua) kali, sebagai berikut :
- a) 7 Februari 2025 di parkir DPMPTSP Kota Pangkal Pinang.
 - b) 19 Maret 2025 di Terminal Keramat Kota Pangkal Pinang

b. Ketersediaan Pasokan

- 1) Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan mengecek ketersediaan stok bahan pokok di distributor dan membuat laporan stok mingguan dan bulanan.
- 2) Optimalisasi pemanfaatan pekarangan yang dilaksanakan oleh KWT dan organisasi kepemudaan di kelurahan berupa budi daya sayur mayur melalui hidroponik, polybag dan media tanam lainnya dan daya tanaman karbohidrat lainnya serta ternak lele.
- 3) Penyediaan prasarana usaha perikanan tangkap kepada nelayan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pangkal Pinang
- 4) Pemerintah Kota Pangkal Pinang memiliki Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) melalui Dinas Pangan dan Pertanian berupa beras sebanyak 44 ton yang dititipkan di Bulog Cabang Bangka.
- 5) Bantuan Sosial Pupuk Non Subsidi oleh Dinas Pangan dan Pertanian dengan sumber dana APBD Kota Pangkal Pinang kepada Petani CPCL (Calon Petani Calon Lokasi) dengan jenis tanaman Nanas di Kelurahan Tua Tunu Indah Kecamatan Gerunggang Kota Pangkal Pinang berupa Urea 3.350 kg dan NPK 3.300 kg dalam rangka meningkatkan produktivitas pertanian dan mendorong ketahanan pangan lokal

a) Kelancaran Distribusi

- 1) Pelindo II Cabang Pangkal Balam telah mengoptimalkan dan lebih mengutamakan atau memprioritaskan kapal angkutan barang untuk bersandar dan melakukan bongkar muat dengan pelayanan 24 (dua puluh empat) jam.
- 2) Dinas Perhubungan Kota Pangkal Pinang melakukan koordinasi dengan pengusaha angkutan barang untuk mengoptimalkan pengangkutan barang kebutuhan pokok para distributor ke pasar.
- 3) Regulasi pelayaran kapal angkutan barang dan kegiatan bongkar muat oleh KSOP Pangkal Balam.
- 4) Bag Ops Polresta Pangkal Pinang, Seksi Intel Kodim 0413 Bangka, Seksi Intel dan Seksi Pidsus Kejari Pangkal Pinang serta Satpol PP Kota Pangkal Pinang melakukan penindakan apabila ditemukan penimbunan barang kebutuhan pokok dan dukungan keamanan dalam kegiatan Sidak TPID.

b) Komunikasi yang Efektif

- 1) Sidak Ketersediaan Stok dan Harga Bahan Pokok dan Penting oleh TPID Kota Pangkal Pinang dipimpin Pj, Wali Kota Pangkal Pinang (Ketua TPID) melakukan sebanyak 2 (dua) kali :
 - 29 Januari 2025 menjelang perayaan Isra Mi'raj 1446 H dan Tahun Baru Imlek 2025 di Pasar Ratu Tunggal, Distributor Aneka Bumbu (Dayat), Distributor Minyakita di Pasir Putih dan Agen LPG 3 Kg (CV. UMKM)
 - 24 Maret 2025 menjelang perayaan Idul Fitri 1446 H Pasar Kampung Melayu (Pasar Pagi)

Pangkal Pinang dan Agen LPG 3 Kg (CV. IQRA')

- 2) Rapat Koordinasi (High Level Meeting) TPID Kota Pangkal Pinang pada tanggal 12 Maret 2025 yang dipimpin oleh Pj, Wali Kota Pangkal Pinang dan dihadiri oleh seluruh Anggota TPID serta Kepala BPS Kota Pangkal Pinang untuk membahas langkah kongkrit pengendalian inflasi menghadapi HBKN 2025 pada Ramadhan dan menjelang Idul Fitri 1446 H/2025 M.
- 3) Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi dan HLM (High Level Meeting) TPID se Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjelang Puasa Ramadhan 2025 dan HBKN Idul Fitri 1446 H oleh Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan agenda Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Stok dan Kelncaran Distribusi Bahan Pokok dan Penting menjelang perayaan Ramadhan 2025 dan HBKN Idul Fitri 1446 H.
- 4) Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang dilaksanakan secara zoom meeting oleh Kemendagri setiap minggu (hari Senin) dihadiri oleh Ketua TPID (Pj. Wali Kota Pangkal Pinang dan diwakili bila berhalangan), Sekda Kota dan seluruh anggota TPID (OPD terkait)
- 5) Mengikuti Rapat Pembahasan Rencana Program Pengendalian Inflasi yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (difasilitasi oleh Bank Indonesia Perwakilan Bangka Belitung) tanggal Februari 2025 TPID Kota Pangkal Pinang (Dinas Pangan dan Pertanian, Dinas Perhubungan, Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan serta Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota) dengan agenda ; a) pelaksanaan Operasi Pasar; b) Fasilitasi distribusi atau Subsidi Ongkos Angkut (angkutan bahan pangan; dan c) Kerjasama Antar Daerah untuk komoditas strategis.
- 6) Tim Sekretariat TPID Kota Pangkal Pinang mengikuti Capacity Building yang dilaksanakan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Bangka Belitung tanggal 12 Februari 2025 dengan materi : a) penyusunan laporan kinerja TPID 2024; b) penyusunan program unggulan TPID 2024; dan c) penyusunan Road Map pengendalian inflasi 2025-2027.
- 7) Sistem Informasi Perdagangan Kota Pangkal Pinang (Si-PGK) oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pangkal Pinang menyediakan data dan/atau informasi perdagangan (harga bahan pokok di pasar, data harga barang penting dan data harga produk lokal serta komoditi ekspor) secara realtime, mudah dan cepat yang dapat diakses masyarakat, pelaku usaha dan industri maupun stakeholder,
- 8) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkal Pinang melakukan monitoring dan evaluasi kepada petani yang mendapatkan bantuan sosial Saprodi untuk petani komoditas cabe dengan tujuan mengetahui tingkat keberhasilan tanaman pertanian dan kendala yang dihadapi para petani sebagai upaya meningkatkan ketersediaan pasokan.
- 9) Dinas Kominfo Kota Pangkal Pinang melakukan publikasi dan sosialisasi program dan kegiatan TPID Kota Pangkal Pinang.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkal Pinang Triwulan I Tahun 2025

1. Kebutuhan bahan pokok di Kota Pangkal Pinang sebagian masih berasal dan bergantung pasokan dari luar daerah, yaitu untuk komoditas beras, gula pasir, bawang merah, bawang putih, daging ayam ras, telur ayam ras masih didatangkan dari luar daerah (Jawa dan Sumatera), selanjutnya cabe merah besar/keriting, cabe kecil, dan lain-lain, hal ini dikarenakan produksi yang ada di Pangkal Pinang atau Babel pada umumnya masih sangat terbatas terutama komoditas beras dan aneka bumbu.
2. Infrastruktur pelabuhan Pangkal Balam sebagai salah satu jalur laut kapal angkutan barang sangat terpengaruh dengan pasang surut air laut karena terkendala adanya

pendangkalan di alur muara sungai Baturusa. Juga jalur angkutan barang kebutuhan dari pulau Jawa dan pulau Sumatera terkendala di jalur laut penyeberangan antara pelabuhan Tanjung Api-Api di Sumatera Selatan dan pelabuhan Tanjung Kalian di Mentok Bangka Barat pada saat musim mudik lebaran yang padat serta sebagian distributor beras yang mendatangkan beras dari Jakarta melalui pelabuhan Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah yang juga terkendala pasang surut air laut di pelabuhan. .

3. Masyarakat Kota Pangkalpinang dan Bangka pada umumnya mempunyai tradisi merayakan hari besar keagamaan yang cukup sering mengakibatkan permintaan kebutuhan bahan pokok yang tinggi dan berdampak harga yang meningkat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkal Pinang Triwulan I Tahun 2025

1. TPID Kota Pangkal Pinang melaksanakan rapat koordinasi (High Level Meeting) minimal 4 (empat) kali setahun atau setiap triwulan dan rapat teknis serta melaksanakan pemantauan ketersediaan stok dan perkembangan harga kebutuhan bahan pokok dan penting di pasar, distributor, dan agen LPG 3 Kg minimal setiap menjelang perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan dalam kondisi tertentu yaitu terjadinya kelangkaan atau lonjakan harga komoditas bahan pokok dan penting.
2. Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkal Pinang melanjutkan kerjasama dengan Bank Indonesia Perwakilan Bangka Belitung untuk Program Kelurahan Tanggap Inflasi bagi 3 KWT di Kelurahan Parit Lalang dengan tanaman Padi Hidroponik dan ternak Lele
3. Pemerintah Kota Pangkal Pinang akan terus melakukan Operasi Pasar dan Pasa Murah (Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan) serta Gerakan Pangan Murah (Dinas Pangan dan Pertanian) melibatkan Bulog, Distributor, KWT, UMKM produk olahan makanan, Pojok Hasil Tani, dan sebagainya serta Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan yang didanai oleh APBD Kota Pangkalpinang dan akan bekerjasama dengan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kep. Babel
4. Peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan lahan perkarangan dan diversifikasi pangan yaitu menanam sayuran, tanaman sumber karbohidrat dan ternak ikan air tawar
5. Melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk memenuhi pasokan bahan pokok baik G to G atau B to B.
6. Pemerintah Kota Pangkal Pinang agar membentuk BUMD Pangan untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan pangan dan harga yang lebih murah dari distributor serta menampung hasil panen petani lokal